

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan mengkaji kegiatan penelitian yang meliputi proses pengambilan data, hasil pengujian serta pengolahan data pada kinerja motor 4 langkah 110 cc transmisi *automatic* tahun 2009 dengan 3 variasi CDI (Standar, Predator Map1 dan CDI Predator Map2) secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian bunga api yang dilakukan pada putaran mesin motor listrik 3000 RPM dengan menggunakan 3 variasi CDI (Standar, Predator Map1 dan Map2) dapat disimpulkan bahwa perolehan bunga api busi tertinggi di hasilkan oleh variasi CDI Predator Map1 dan Map2. Hasil tersebut didapat dengan menganalisis warna transfer panas oleh tiga variasi CDI dimana pada pengujian variasi CDI Predator (Map1 dan Map2) menghasilkan pengapian yang fokus pada satu titik dan luasan elektroda.
2. Daya HP tertinggi dihasilkan oleh variasi CDI Predator Map1 sebesar 7,3 HP pada kecepatan putar mesin 5769 RPM memperoleh perbandingan besar daya dengan CDI Standar sebesar 1,38%.
3. Torsi N.m tertinggi dihasilkan oleh Variasi CDI Predator Map1 pada kecepatan putar mesin 4869 RPM sebesar 10,45 N.m yang memperoleh perbandingan besar torsi dengan CDI Standar sebesar 6,96%.
4. Pemakaian CDI Predator map1 juga berpengaruh pada konsumsi bahan bakar yaitu lebih irit 5.63% dari pemakaian CDI Standar.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berhubungan dengan pengaruh penggunaan CDI Predator Dual Map terhadap karakteristik percikan bunga api dan kinerja motor 4 langkah 110 cc transmisi *automatic* berbahan bakar pertamak yaitu:

1. Untuk mendapatkan kinerja mesin sepeda motor yang maksimal sebaiknya menggunakan CDI Predator Map1 karena mampu menghasilkan

pembakaran yang sempurna dengan nilai torsi dan daya lebih tinggi dari CDI Standar.

2. Sebaiknya gunakan CDI Predator Map1 dengan mengkonsumsi bahan bakar pertamax untuk pemakaian sehari-hari karena selain hemat bahan bakar variasi ini juga menghasilkan torsi yang lebih tinggi dari CDI Standar.